

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di era digitalisasi saat ini, pasar modal menjadi incaran para investor yang ingin menanamkan dananya pada perusahaan-perusahaan yang telah go-public di pasar modal Indonesia. Para investor memiliki tujuan utama untuk menanamkan modal mereka demi mendapatkan keuntungan atau tingkat pengembalian investasi yang optimal. Kemajuan pesat di bidang teknologi informasi turut mendorong perkembangan perusahaan, yang dapat dilihat dari meningkatnya persaingan antar perusahaan dalam meraih keuntungan. Sebagai respons, perusahaan-perusahaan berusaha keras untuk menciptakan dan menerapkan strategi khusus guna memaksimalkan profit yang diperoleh.<sup>2</sup>

Pada dasarnya setiap perusahaan memiliki tujuan. Tujuan itu dapat diklasifikasikan dalam jangka pendek dan jangka panjang. Salah satu tujuan perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan (firm value) dengan mempertimbangkan berbagai aspek. Pertumbuhan perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga oleh penilaian dari pihak eksternal. Penilaian eksternal yang tinggi mencerminkan kesuksesan kinerja perusahaan. Nilai perusahaan merupakan elemen penting yang menentukan

---

<sup>2</sup>Nadira Zulfi Dwi Wijaya, Wawan Ichwanudin, dan Emma Suryani, "Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2016-2022)", Jurnal Manajemen Bisnis Modern, 6(2) 2024, hal. 105-126

keberhasilan perusahaan dan memiliki keterkaitan erat dengan harga saham. Semakin tinggi penilaian dari pihak eksternal, semakin besar kepercayaan calon investor, yang pada akhirnya dapat mendorong kenaikan harga saham perusahaan<sup>3</sup>.

Perusahaan yang berfokus pada keuntungan biasanya mengarahkan kegiatannya untuk memaksimalkan nilai perusahaan, di mana laba menjadi indikator keberhasilan. Bagi perusahaan yang sudah go publik, harga saham yang diperdagangkan di Bursa Efek menjadi tolok ukur nilai perusahaan<sup>4</sup>. Pendapat ini didasarkan pada anggapan bahwa kenaikan harga saham sejalan dengan peningkatan kesejahteraan pemegang saham dan pertumbuhan nilai perusahaan. Setiap perusahaan yang ingin bertahan dan berkembang harus mampu mengendalikan operasionalnya. Untuk itu, diperlukan informasi yang meliputi berbagai aspek, termasuk data keuangan perusahaan. Data keuangan ini memungkinkan penilaian atas efektivitas kinerja perusahaan, yang dapat dianalisis melalui rasio keuangan<sup>5</sup>.

Nilai perusahaan sangat penting karena peningkatan nilai perusahaan akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan pemegang saham. Bagi investor dan kreditur, penilaian terhadap perusahaan sangat relevan karena dapat memberikan sinyal positif bagi investor untuk berinvestasi.

---

<sup>3</sup> Felicia Herawan dan Sofia Prima Dewi, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(1) 2021, hal. 137-145

<sup>4</sup> Heliani, Nur Hidayah K Fadhilah, dan Meutia Riany, "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan", *JURNAL AKTIVA : RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 5 (1), 2023, hal. 16 - 31

<sup>5</sup> Ahmad Supandi dan Yohanes August Goenawan, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada IDX30)", *Journal Intelektual*, 2(2) 2023, hal. 116-125

Sementara itu, bagi kreditur, nilai perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utangnya, sehingga kreditur merasa lebih yakin dan tidak ragu untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut<sup>6</sup>.

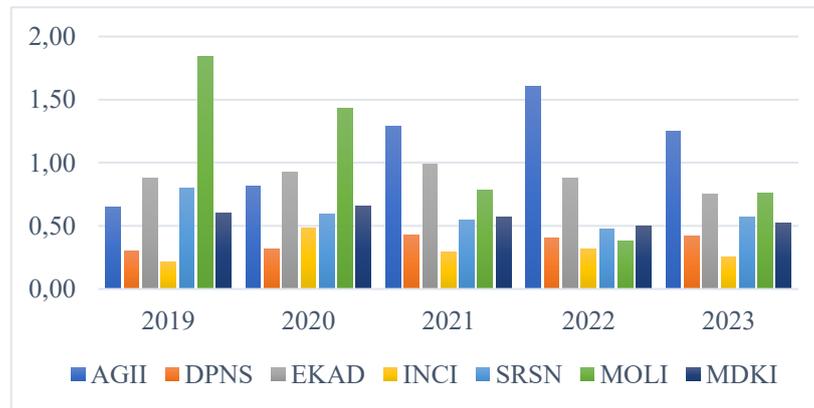
Untuk mengukur nilai Perusahaan ada beberapa cara salah satunya adalah Price to Book Value (PBV). Price Book Value (PBV) merupakan salah satu indikator yang umum digunakan untuk menilai sebuah perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa tinggi pasar menghargai nilai buku saham perusahaan. Semakin tinggi PBV, semakin besar keyakinan pasar terhadap prospek masa depan perusahaan tersebut. Tingginya rasio PBV sering diartikan sebagai tanda bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah bagi para pemegang sahamnya, mencerminkan kepercayaan pasar terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan pertumbuhan di masa depan<sup>7</sup>. PBV perusahaan yang berfluktuasi bisa terjadi pada setiap perusahaan dikarenakan harga saham yang selalu berubah-ubah. Berikut ini adalah grafik PBV dari beberapa perusahaan subsektor kimia yang terdaftar di BEI:

---

<sup>6</sup> Dedi Rossidi Utama Dan Erna Lisa, "Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, 10( 1) 2018, hal. 21-22

<sup>7</sup> Farah Nabila dan Mega Tunjung Hapsari, "Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap nilai perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk", *Journal of Accounting and Digital Finance*, 3(1) 2023, 1-16

Grafik 1.1  
Perkembangan *Price to Book Value* (PBV) Perusahaan Subsektor Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2019- 2023



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah)

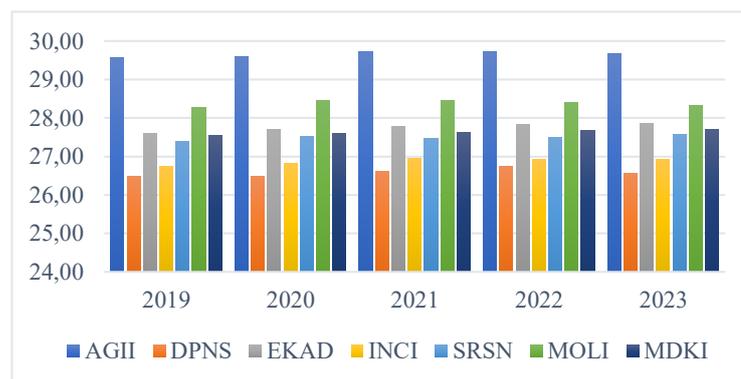
Berdasarkan grafik 1.1, dapat disimpulkan bahwa perusahaan subsektor kimia yang terdaftar di BEI memiliki nilai PBV yang berfluktuasi pada setiap tahunnya. PBV tertinggi diperoleh PT Madusari Murni Indah Tbk pada tahun 2019 sebanyak 1,84 kali, artinya harga saham pasar lebih besar 1,84 kali dari nilai buku perusahaan. Menurut Devi dan Rimawan semakin tinggi PBV berarti perusahaan semakin berhasil menciptakan nilai atau kemakmuran bagi pemegang saham<sup>8</sup>. PBV terendah dialami oleh Intanwijaya Internasional Tbk pada tahun 2019 sebanyak 0,21 kali, artinya harga saham Perusahaan lebih rendah 0,21 kali dari nilai bukunya.

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai Perusahaan. Faktor – faktor yang akan diteliti antara lain ukuran Perusahaan, profitabilitas, dan leverage. Ukuran

<sup>8</sup> Novitasari Devi dan M. Rimawan, Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada PT. Lippo Karawaci Tbk.), JAE: Jurnal Akuntansi dan Ekonomi, 7(2) 2022

perusahaan merupakan jumlah total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah pula memperoleh dana untuk kegiatan perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Nilai ini merupakan salah satu aspek dari fungsi manajemen keuangan yang bertujuan untuk mencapai kombinasi keuangan yang optimal dan terkait dengan berbagai jenis penilaian terhadap kinerja perusahaan<sup>9</sup>. Ukuran perusahaan yang besar dapat menggambarkan bahwa perusahaan sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Berikut ini adalah grafik Ukuran Perusahaan dari beberapa perusahaan subsektor kimia yang terdaftar di BEI:

Grafik 1.2  
Perkembangan Ukuran Perusahaan Perusahaan Subsektor Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2019- 2023



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah)

Berdasarkan grafik 1.2, dapat disimpulkan bahwa perusahaan subsektor kimia yang terdaftar di BEI memiliki nilai ukuran perusahaan

<sup>9</sup> Nagian Toni and Silvia, *Determinan Nilai Perusahaan*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), hal.16.

yang berfluktuasi pada setiap tahunnya. Ukuran perusahaan tertinggi diperoleh PT Samator Indo Gas Tbk dengan nilai sebesar 29,73 total aktiva pada tahun 2021. Semakin besar ukuran perusahaan maka, akan semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik secara eksternal maupun internal. Sementara itu ukuran perusahaan terendah dialami Duta Pertiwi Nusantara Tbk dengan nilai sebesar 26,48 total aktiva.

Berdasarkan penelitian Sanggita Wahyuningtyas dan Syaiful<sup>10</sup> menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sepadan dengan kajian yang dilakukan oleh Yudha dkk.<sup>11</sup>, mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan. Secara umum, perusahaan berskala besar cenderung memiliki total aset yang tinggi, yang membuatnya lebih menarik bagi investor dan calon investor untuk menanamkan modal. Hal ini dapat membantu perusahaan mempertahankan harga sahamnya pada tingkat yang paling tinggi.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi para investornya. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang juga tinggi, dan sebaliknya. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diproksikan

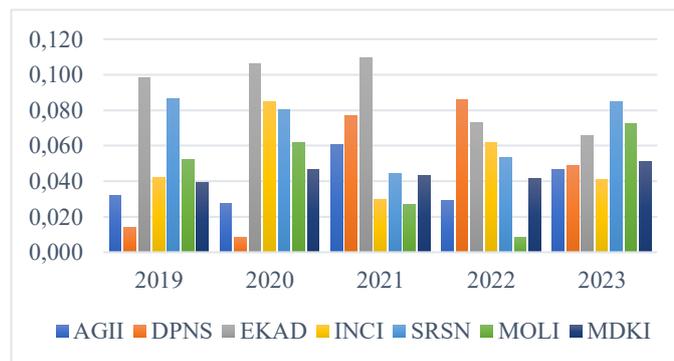
---

<sup>10</sup> Sanggita Wahyuningtyas dan Syaiful, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Akuntansi UMMI*, Vol.II, no. 2 (2022)

<sup>11</sup> Agam Mei Yudha dkk., "Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening" *Journal of Innovation Research and Knowledge*, Vol. 1, No. 12, 2022, hlm. 1567- 1568.

dengan *Return on Net Operating Asset* (RNOA). RNOA adalah indikator yang baik dalam mengukur seberapa baik perusahaan menggunakan aset operasinya untuk menghasilkan laba. Investor umumnya lebih tertarik pada perusahaan dengan RNOA yang lebih tinggi. Rasio ini memberikan gambaran imbal hasil dari pemanfaatan aset operasi yang dilakukan oleh pihak perusahaan. Dengan demikian hasilnya dapat digunakan untuk mengukur efisiensi manajemen sehingga dapat mengukur efisiensi manajemen terkait perolehan profit atas pemanfaatan aset operasi perusahaan<sup>12</sup>. Berikut ini adalah grafik RNOA dari beberapa perusahaan subsektor kimia yang terdaftar di BEI:

Grafik 1.3  
Perkembangan *Return on Net Operating Assets* (RNOA) Perusahaan Subsektor Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2019- 2023



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah)

Berdasarkan grafik 1.3, dapat disimpulkan bahwa perusahaan subsektor kimia yang terdaftar di BEI memiliki nilai RNOA yang berfluktuasi pada setiap tahunnya. Nilai RNOA tertinggi diperoleh

<sup>12</sup> Kathleen Arlen Manueke, “Pengaruh Efisiensi dan Efektivitas Terhadap Kinerja Pasar Industri Barang Konsumsi di Indonesia”, jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 9(13), 722-734

Ekadharma International Tbk pada tahun 2021 sebesar 0,109. Perusahaan dengan nilai RNOA yang lebih tinggi dianggap lebih efisien dalam mengubah asetnya menjadi laba daripada Perusahaan dengan nilai RNOA yang lebih rendah. Berdasarkan penelitian Faisal Riza Rahman dan Sunarto<sup>13</sup>, menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sepadan dengan kajian yang dilakukan oleh Lasria Sinaga dan Jihen Ginting<sup>14</sup>, mendapatkan hasil bahwa RNOA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor terakhir yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage*. *Leverage* dapat digunakan sebagai indikator risiko yang dimiliki oleh suatu perusahaan. *Leverage* mengukur seberapa banyak aset perusahaan yang dibiayai oleh utang dengan membandingkan total utang dengan keseluruhan aset perusahaan<sup>15</sup>. *Leverage* adalah ukuran seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang<sup>16</sup>. Penggunaan utang yang berlebihan dapat membahayakan perusahaan karena dapat menyebabkan perusahaan masuk dalam kategori *Extreme leverage* di mana perusahaan terjebak dalam utang tinggi dan kesulitan melepaskan diri dari beban tersebut. Oleh karena itu,

---

<sup>13</sup> Faisal Riza Rahman dan Sunarto, “Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening”, dalam <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/ncab/article/view/7727/2690>, diakses pada 30 Oktober 2024

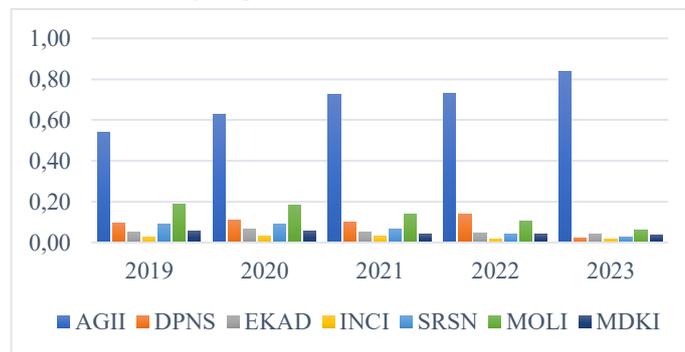
<sup>14</sup> Lasria Sinaga dan Jihen Ginting, “Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiatahun 2015-2017”, Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Perpajakan Indonesia, 8(1) ; 2020

<sup>15</sup> Roviqotus Suffah dan Akhmad Riduwan, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan”, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 5 No. 2 (2016)

<sup>16</sup> Irfan Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 127

perusahaan harus mampu menyeimbangkan jumlah utang yang diambil serta menentukan sumber-sumber yang dapat digunakan untuk melunasi utang tersebut. Dalam penelitian ini leverage diproksikan dengan Long term Debt to Equity Ratio (LDER) yaitu rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Berikut ini adalah grafik LDER dari beberapa perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di BEI:

Grafik 1.4  
Perkembangan *Long term Debt to Equity Ratio* (LDER) Perusahaan Subsektor Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2019- 2023



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah)

Berdasarkan grafik 1.4, dapat disimpulkan bahwa perusahaan subsektor kimia yang terdaftar di BEI memiliki nilai LDER yang berfluktuasi pada setiap tahunnya. Nilai LDER tertinggi diperoleh PT Samator Indo Gas Tbk sebesar 0,84. Semakin besar rasio ini menunjukkan semakin besar beban bunga dan utang jangka panjang yang harus dibayar sehingga akan menurunkan laba perusahaan.<sup>17</sup>

<sup>17</sup> Edduar Hendri, "Pengaruh Debt To Asset Ratio(Dar), Long Term Debt To Equity Ratio (Ltder)Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Media Wahana Ekonomika, 12(2), 2015:1 -19

Berdasarkan penelitian Husnul Khatima<sup>18</sup> menyatakan bahwa LDER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berbeda didapat dari penelitian dari Diahnisa Indriasari, Eko Widodo dan Trisnia Widuri<sup>19</sup> bahwa LDER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Dari uraian penjelasan diatas, penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan sudah cukup banyak, namun hasil penelitiannya masih beragam. Serta penggunaan objek penelitian pada Perusahaan subsektor kimia yang dirasa masih belum banyak dilakukan. Menurut permasalahan dan paparan latar belakang tersebut, peneliti berminat untuk meneliti dan mengkaji permasalahan ini dengan judul **“Pengaruh Ukuran perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, dapat diidentifikasi permasalahan, yaitu:

1. Ukuran perusahaan pada perusahaan subsektor kimia dihitung menggunakan total asset. Rasio ini digunakan untuk mengukur besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan total aset perusahaan

---

<sup>18</sup> Husnul Khatima, “Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”, *The ScientiaLaw and Economics Review*, 1(2) ; 2022

<sup>19</sup> Diahnisa Indriasari, Eko Widodo dan Trisnia Widuri, “Pengaruh LTDER, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan”, *JCM (Jurnal Cendekia Manajemen)*, 1(1) ; 2023, 22-37

dengan menggunakan perhitungan logaritma total asset. Semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin besar pula nilai perusahaan.

2. Profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Net Operating Asset (RNOA) pada tahun 2019-2023 mengalami fluktuatif. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dana yang diinvestasikan pada seluruh aset untuk menghasilkan keuntungan.
3. Leverage yang diproyeksikan dengan Long term Debt to Equity Ratio (LDER) pada perusahaan subsektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 mengalami fluktuasi. Pengelolaan aset yang didanai oleh utang, guna mengurangi biaya dan penambahan modal untuk meningkatkan tingkat return.
4. Fluktuasi nilai perusahaan pada perusahaan subsektor kimia terutama selama periode 2019-2023 mengalami naik turun. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan investor untuk berinvestasi. Tingginya nilai perusahaan dapat menarik para investor karena menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham dan keberhasilan Perusahaan.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?

2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
4. Apakah leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
2. Menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
3. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

4. Menguji pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Besar harapan dari penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat secara teoritis maupun praktis seperti dibawah ini :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Kegunaan dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi pada literatur keuangan dan manajemen dengan memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan bagaimana ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage berinteraksi dan mempengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan, khususnya dalam konteks perusahaan subsektor kimia di Indonesia. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi akademisi dan praktisi dalam mengembangkan strategi keuangan yang efektif untuk meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan agar penelitian ini dapat berfungsi sebagai referensi bagi studi lanjutan yang tertarik pada pengaruh variabel keuangan terhadap nilai perusahaan di sektor industri lainnya.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi akademik**

Sebagai literatur tambahan bidang Manajemen Keuangan Syariah di kepustakaan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

### **b. Bagi calon investor**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan bahan masukan untuk membantu calon investor memilih perusahaan yang memiliki prospek bagus untuk berinvestasi.

### **c. Bagi peneliti selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar acuan juga dapat digunakan menjadi bahan referensi penelitian secara mendalam yang berkaitan dengan tema penelitian yang relevan.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup pada penelitian ini yakni pada dua variabel diantaranya variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage, sedangkan untuk variabel dependen merupakan nilai perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023

## **2. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yang tersedia di BEI. Keterbatasan ini mungkin tidak menggambarkan keseluruhan kondisi perusahaan yang tidak tercantum dalam laporan keuangan. Serta penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan subsektor kimia yang terdaftar di BEI, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk sektor atau subsektor lainnya.

## **G. Penegasan Istilah**

### **1. Definisi Konseptual**

#### **a. Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang<sup>20</sup>.

#### **b. Ukuran perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian

---

<sup>20</sup> Tiwi Herninta, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(3), 325-336 (2019)

pada perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan dimata investor. Nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil<sup>21</sup>.

c. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan metrik yang dapat mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari sumber daya yang dimilikinya. Sumber daya ini meliputi aset, modal, dan penjualan<sup>22</sup>

d. Leverage

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio ini memberikan ukuran atas dana yang disediakan pemilik dibandingkan dengan keuangan yang diberikan oleh kreditor<sup>23</sup>.

## 2. Definisi Operasional

Dari penjelasan di atas, penelitian ini bermaksud untuk menguji adanya “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang

---

<sup>21</sup> Selin Lumoly, Sri Murni, dan Victoria N. Untu, “Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”, Jurnal EMBA, 6(3) Juli 2018, hal. 1108 - 1117

<sup>22</sup> I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: Erlangga, 2015), hal. 24

<sup>23</sup> Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar – Dasar Analisa Laporan Keuangan*, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hal. 46

terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023”. Dimana penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan seub sektor kimia yang tergabung dalam bursa efek indonesia.

## **H. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika pembahasan ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Untuk penjelasannya sebagai berikut:

### **Bagian awal**

Terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

### **Bagian Utama**

Bagian utama terdiri dari beberapa bab antara lain:

#### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan gambaran singkat mengenai pembahasan dalam skripsi yang terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

## 2. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang kajian pustaka dan landasan teori yang digunakan sebagai dasar acuan teori bagi penelitian yang terdiri atas nilai perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis.

## 3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan kumpulan informasi atau data dan melakukan pengkajian data yang diperoleh tersebut. Bab ini terdiri atas pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, dan sampel penelitian, sumber data, variabel, dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, serta teknik analisis data.

## 4. BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan secara detail mengenai gambaran umum perusahaan, deskripsi data dan pengujian data sesuai dengan alat analisis.

## 5. BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang pembahasan mengenai temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

## 6. BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang mengenai dua hal pokok yaitu kesimpulan dari seluruh pembahasan yang telah diuraikan pada sub bab-sub bab sebelumnya dan saran-saran yang dapat diberikan.

**Bagian Akhir**

Dalam bagian ini terdiri dari: daftar rujukan, lampiran-lampiran , daftar riwayat hidup.